JURNAL MUSLIM KECIL
aku bangga menjadi muslim
Bacaan Anak Muslim

Aku Beriman pada 6 Perkara

Aku beriman pada enam perkara. Tahukah kalian apa itu? Keenam perkara tersebut dinamakan rukun iman.

Nabi Muhammad ﷺ pernah ditanya oleh malaikat Jibril yang menyamar menjadi manusia, "Terangkanlah kepadaku, apa iman itu."

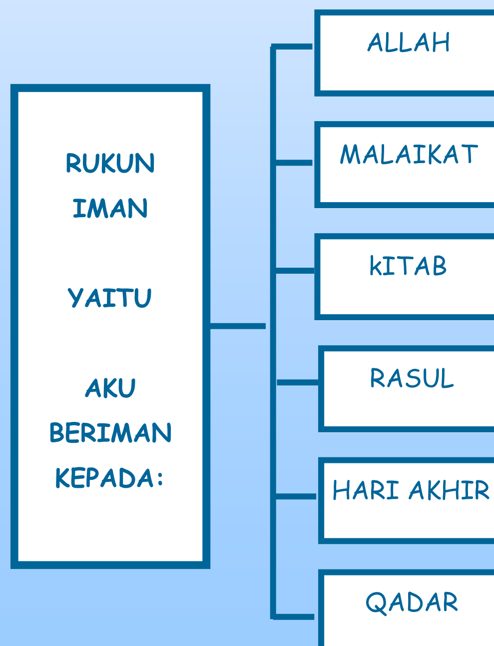
Maka Nabi ﷺ menjawab:

"Hendaklah engkau beriman kepada Alloh, beriman kepada para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para utusan-Nya, hari akhir, dan hendaklah engkau beriman kepada taqdir yang baik dan yang buruk." (HR Bukhari dan Muslim)

Jadi sebagai seorang muslim, kita wajib beriman terhadap 6 perkara:

1. Beriman kepada Allah, bahwa Allah adalah Maha Pencipta dan Satu-satu -Nya Tuhan yang berhak diibadahi dengan benar, dan Allah memiliki Nama-nama yang indah dan Sifat-sifat yang tidak sama dengan mahluknya.
2. Beriman kepada malaikat-Nya, sebagai hamba yang taat dan bertugas menyampaikan wahyu kepada para nabi dan rasul, dan tugas lainnya.
3. Beriman kepada Kitab-kitab-Nya. Allah menurunkan kitab-kitab pada Nabi dan Rasul terdahulu. Yang kita kenal diantaranya ada 4, yaitu Taurat, Zabur, Injil dan Al-Qur'an yang terakhir diturunkan pada nabi kita Muhammad ﷺ.
4. Beriman kepada para Rasul, yakni kita beriman bahwa Allah mengutus para Rasul untuk menyampaikan wahyu kepada manusia.
5. Beriman kepada Hari Akhir, yakni beriman kepada Hari Kiamat yang pasti terjadi. Semua mahluk akan dibangkitkan dari kubur dan dimintai pertanggungjawabannya atas amal perbuatan mereka selama di dunia.
6. Iman kepada Taqdir, yaitu mengimani bahwa Allah mengetahui segela sesuatu sebelum terjadi, dan Dia telah menentukan segala sesuatu yang terjadi menurut kehendak-Nya.

Nah teman-teman, jika kalian belum paham, nanti tanyakan pada orang tua atau gurumu yaa…..Ingatlah, obat kebodohan adalah bertanya. (red-bam)



Jurnal Muslim Kecil vol. 3/I
Edisi Raadhan 1430 H

Kabar Singkat

Assalamu'alaikum

Teman-teman, sebentar lagi kita akan masuk bulan Ramadhan. Kalian sudah bersiap-siap?. BAM akan menemani kalian berpuasa dengan bacaan dan permainan yang bermanfaat. O iya, jangan lupa, ikuti juga kisah nyata dari seorang temanmu. Di halaman 4. Kami tunggu kisahmu juga ya….!

Bacaan Lain:

Ramadhan Sebentar Lagi...

Alhamdulillah, teman-teman, Ramadhan sebentar lagi tiba. Kalian juga pasti tahu, bulan Ramadhan itu juga dikenal dengan nama bulan Puasa, karena pada bulan itu kaum Muslimin melaksanakan salah satu rukun dari rukun Islam, yakni ibadah puasa. Allah berfirman di dalam Al-Qur'an, artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa," (QS Al-Baqarah [2[: 183)

Allah menghendaki agar kaum Muslimin mencapai derajat takwa melalui puasa. Orang yang berpuasa itu wajib menahan diri dari makan dan minum, serta menjauhi seluruh perkara yang diharamkan dan hal-hal lain yang dapat merusak pahala puasa, seperti menyakiti orang lain, berbohong, marah-marah yang berlebihan, dan seterusnya. Sebaliknya, orang yang berpuasa hendaknya lebih menahan diri dan bersabar.



Ramadhan adalah bulan yang penuh ramhat. Di dalamnya, Allah membuka pintu rahmat dan ampunan seluas-luasnya. Pada bulan Ramadhan, Allah membuka pintu-pintu surga dan menutup pintu-pintu neraka. Setan-setan pun dibelenggu. Allah juga melipatgandakan pahala kebaikan lebih banyak pada bulan Ramadhan. Pada sepuluh malam terakhirnya, terdapat satu malam diantara malam-malam yang ganjil yang disebut Lailatul Qadr, atau yang dikenal dengan malam seeribu bulan.

Kok disebut malam seribu bulan, ada yang tahu…? Itu karena ibadah yang dikerjakan pada malam Lailatul Qadr tersebut pahalanya seperti ibadah selama seribu bulan. Misalnya seseorang yang shalat mendapatkan Lailatul Qadr, maka pahala shalatnya itu seperti pahala orang yang shalat selama seribu bulan.

Semua keutamaan itu hanya ada di bulan Ramadhan, oleh karena itu, kita tidak boleh menyia-nyiakannya. Kita hendaknya berlomba-lomba mengisinya dengan ibadah dan ketaatan. Lebih rajin membaca Al-Qur'an, bersedekah, menolong orang tua dan orang lain, dan perbuatan-perbuatan kebaikan lainnya. Agar kita dapat menjadi salah satu diantara orang-orang yang meraih derajat takwa, seperti firman Allah di atas. Karena orang-orang yang takwa itulah yang memeiliki kedudukan mulia di sisi Allah. ﷻ.

Kolom Redaksi

Bagi teman-teman pembaca setia Bacaan Anak Muslim yang ingin berbagi dengan teman-teman lainnya dimana saja, bisa mengirikan artikel kepada kami. Artikel itu bisa berupa profil "Aku si Muslim Kecil" atau pengalaman menarik, hasil karya atau percobaan yang kamu lakukan, liputan mengenai kegiatan sekolah, dan lain-lain yang sesuai dengan tema Jurnal kita ini.

Kalian dapat mengirimkannya ke: ***bam@raudhatulmuhibbin.org*** dengan mencantumkan identitas: nama, umur, kelas, alamat rumah atau sekolah. Jangan lupa mencantumkan foto yang berhubungan dengan artikel yang kamu kirimkan, maksimal berukuran 500 x 500 px. Tapi bukan gambar mahluk benyawa lohh. Kalian boleh meminta bantuak peada ayah dan ibu untuk membuatnya. Kami tunggu hasil karyamu ya…

ttd

Redaksi BAM



Mengapa Hewan dan Burung Berbulu?



Jika kita perhatikan, sebagian hewan dan burung tubuhnya dibungkus oleh bulu, sedangkan sebagian lainnya dibungkus oleh kulit tebal seperti kuda nil, keras seperi kura-kura, atau terbungkus duri-duri yang tajam. seperti landak. Itu semua sesuai dengan kebutuhan hewan untuk menjaga diri dari panas, dingin, dan musuh yang ingin menyakitinya. Karena hewan-hewan itu tidak dapat membuat pakaian dan alat-alat perang, Allah memberi mereka pakaian ang tidak terpisah dari badan, sealigus sebagai alat dan senjata untuk melindungi diri.

Sungguh Maha Sempurna Allah dalam penciptaan-Nya. Renungkanlah, hewan-hewan ini tidak berakal, tidak punya telapak tangan dan jari-jari seperti manusia yang dapat memintal dan menjahit pakaian, atau membuat peralatan perang. Dengan hikmah -Nya, Allah memberi mereka pakaian yang dipakai seumur hidup untuk melindungi diri mereka, bulu tebal pada beruang kutub, tempurung keras kura-tempat ia bersembunyi, dan lain-lain. Dan Allah adalah sebaik-baik Pencipta....!

Maraji: Mukhtasar Miftah Daar as-Sa'adah (edisi Indonesia) oleh Ibnu Qayyim al-Jauziyyah.

Mari Menyebarkan Salam

Apa yang kalian ucapkan ketika berjumpa dengan seorang Muslim lainnya? Ya benar, jika kita berjumpa dengan teman atau kerabat yang muslim, kita mengcapkan salam kepada mereka: "Assalamu'alaikum." Ini adalah salah satu adab yang di-ajarkan di dalam Islam.

Raslullah ﷺ mengajarkan kita untuk selalu meenyebarkan salam kepada saudara-saudara muslim. Ada banyak hadits yang menunjukkan keutamaan menyebarkan salam, salah satunya Nabi Muhammad ﷺ berkata: ***"Ssebakanlah salam, agar kalian memperoleh kedudukan yang tinggi"*** (HR Ath-Thabrani).

Selain memerintahkan untuk menyebarkan salam, Nabi kita juga mengajarkan adab-adabnya, diantaranya:

1. Memulai salam lebih dulu kepada orang yang dijumpai lebih utama.
2. Jika kita diberi salam,, maka wajib untuk menjawabnya
3. Memberi salam secara sempurna lebih baik pahalanya daripada secara singkat.



4. Menjawab dengan salam yang lebih baik atau yang sama dengan salam orang lain.
5. Yang lebih muda, dan lebih sedikit rombongannya atau orang yang berkendaraan hendaklah memulai ucapan salam.
6. Berjabat tangan ketika baru bertemu dan saling mengucapkan salam.
7. Tidak meniru salam dari orang-orang yang non-muslim.
8. Tidak memulai memberi salam kepada orang-orang non-muslim..

Nah teman-teman, sekarang kita tahu, hanya dengan saling memberi salam, kita akan mendapatkan pahala dan kedudukan tinggi seperti kata Rasulullah ﷺ tadi.

Ayo siapa yang mau berlomba mendapatkan keutamaan? Kalau kalian mau, maka mulai sekarang kita belajar untuk menyebarkan salam, dengan memulai salam kepada saudara muslim yang kita jumpai. **"Assalamu'alaikum warahmtullah wabarakatuh"**

Maraji Ensiklopedi Adab Islam menurut al-Qur'an dan Sunnah oleh Abdul Aziz bin Fathi as-Sayyid Nada.

Apa yang Dilakukan Orang yang Berpuasa?

Berniat untuk mengerjakan puasa wajib hukumnya, cukup dilakukan di dalam hati pada malam sebelum berpuasa.

Sahur. Rasulullah ﷺ biasa mengakhirkan makan sahur sampai beberapa saat sebelum fajar atau shalat subuh.



Shalat 5 waktu sehari semalam.. Shalat adalah kewajiban setiap muslim yang tidak boleh ditinggalkan, baik di bulan Ramadhan ataupun di luar bulan Ramadhan. Jangan lupa bagi kaum laki-laki wajib untuk shalat berjam'ah di masjid yah..



Berbuka Puasa. Rasulullah ﷺ biasa menyegerakan berbuka puasa dengan 3 butir kurma ruthab, dan jika kurma tidak ada beliau meminum beberapa teguk air lalu shalat berjama'ah di masjid. Bagi orang yang memberi orang lain buka puasa, maka pahalanya sama seperti orang yang berpuasa.



Shalat Tarawih. Ini adalah shalat sunnah 11 rakaat. Waktunya mulai dari setelah shalat Isya, sampai dengan sepertiga malam terakhir sebelum masuk waktu subuh. Dilakukan secara berjama'ah ataupun sendiri-sendiri.



Membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an, terlebih di bulan Ramadhan, adalah ibadah yang sangat dianjurkan. Pada bulan Ramadhan malaikat Jibril datang untuk bertadatur Al-Qur'an bersama Nabi Muhammad ﷺ.



Memperbanyak dzikir dan do'a. Dalam sebuah hadits shahih Rasulullah berkata bahwa doa yang mmustajab salah satunya adalah dari orang mukmin yang berpasa sampai dia berbuka. Oleh karena itu dianjurkan untuk banyak berdoa di bulan Ramadhan.



Memperbanyak Sedekah. Suri tauladan kita, Rasulullah ﷺ adalah orang yang paling dermawan, dan bertambah kedermawanannya di bulan Ramadhan. Kita pun patut meneladani beliau, memperbanyak sedekah di bulan Ramadhan



Bersegera berbuat kebaikan.. Pahala setiap amal kebaikan dilipatgandakan di bulan Ramadhan. Oleh karena itu kita hendaknya bersegera berbuat kebaikan, sekecil apun itu, seperti membantu ibu, menolong orang yang membutuhkan pertolongan, dan sebagainya.



Zakat Fitri. Zakat firtri wajib dibayarkan oleh setiap msulim di akhir bulan Ramadhan, untuk membersihkan puasa seseorag dari perkataan yang sia-sia. Zakat firti wajib diberikan kepada fakir miskin berupa 1 sha' bahan makanan pokok.



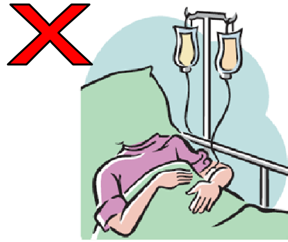
Diantara yang Membatalkan puasa

Beberapa hal yang membatalkan puasa diantaranya:

1) Makan dan Minum dengan sengaja sejak terbit sampai dengan terbenamnya matahari



2) Cairan yang masuk ke dalam tubuh sebagai pengganti makanan seperti infus pada orang sakit.



3) Keluarnya darah karena sengaja yang mempengaruhi kondisi tubuh.

4) Muntah, yakni mengeluarkan kembali makanan dan minuman yang telah masuk ke dalam tubuh melalui mulut.

Yang Tidak boleh Berpuasa:

Wanita yang haid dan nifas setelah melahirkan tidak boleh berpuasa sampai dia suci, da dia wajib menggantinya di luar bulan Ramadhan se-banyak hari yang ditinggalkannya.

Yang Mendapat Keringan Tidak Berpuasan

Yang mendapat keringanan tidak berpasa, akan tetapi wajib menggantinya di hari lain selain di bulan Rama-dhan adalah:

1. Ibu Hamil dan Menyusui boleh tidak berpuasa jika khawatir akan membahayakan kesehatan diri dan bayinya, dan harus menggantinya di hari lain di luar Ramadhan.



2. Orang Sakit sampai dia sembuh kembali.



3). Orang yang sedang dalam perjalanan. Seorang musafir boleh memilih untuk berpuasa atau berbuka puasa..



Yang Tidak Mampu Berpuasa

Ada juga golongan orang yang diperbolehkan untuk tidak berpuasa karena tidak mampu, akan tetapi mereka wajib menggantinya dengan membayarkan fidyah, yaitu member makan 1 orang fakir miskin setiap hari selama bulan Ramadhan.. Mereka adalah:

1. Orang tua yang tidak sanggup lagi berpuasa, seperti kakek dan nenek.



2. Orang sakit yang tidak diharapkan kesembuhannya.



Kisah

Ketika Ambulans Tiba...



Itu pertama kalinya aku melukai kepalaku. Aku tidak ingat persis bagaimana kejadiannya, tetapi ketika ayah menelepon ambulans, aku tahu kalau lukanya serius. Aku ketakutan. Kukira aku akan mati. Ibu duduk di sisiku. Dia mulai berdoa kepada Allah. Dan Ibu menyuruhku berdoa pula, maka aku pun berdoa. Meskipun aku hanya anak kecil, aku tahu hanya Allah lah yang dapat menolongku.

Maka aku pun duduk, dan mengangkat kedua tanganku dan berdoa: "Ya Allah," Aku berkata, "Jangan biarkan aku mati."

Lalu ambulans pun tiba, sebuah mobil berwarna putih seperti mini bus. Aku tidak pernah berada di dalam ambulans sebelumnya. Aku berjalan dan duduk di dalamnya. Ayah juga ikut. Ada seorang suster di dalam. Dia sangat baik. Dia bilang, kepalaku tidak terluka berat. Aku mulai merasa lebih baik, alhamdulillah..

Lalu ambulan pun melaju dengan cepat membelah jalan. Kami segera tiba di rumah sakit. Rumah sakit itu sangat besar. Kami masuk ke dalam dan aku melihat berkeliling. Ada lorong yang panjang, kamar-kamar yang besar, dan begitu banyak tempat tidur. Sebagian tempat tidur memiliki roda. Sepertinya asyik bermain diatasnya sambil didorong!

Ada begitu banyak orang di tempat tidur. Ada para dokter dan perawat dengan obat di tangan mereka. Sangat menarik melihat di sekeliling. Tapi... apa yang akan terjadi denganku..?

Tidak lama kemudian seorang dokter datang melihatku. Dia melihat dengan teliti ke kepalaku. Dia membalikkannya ke arah sini dan sana. Aku jadi bertanya-tanya apa yang akan dikatannya. Dan apa yang akan dilakukannya?

Setelah memeriksa kepalaku, dokter berkata kepada ayah mungkin aku perlu dijahit. Dijahit? Sekarang aku benar-benar merasa takut. Tapi dokter itu tidak yakin. Dia perlu meminta orang lain untuk mengecek.

Lalu kami menunggu sekali lagi. Aku berdoa kepada Allah agar menolongku. Aku berdoa kepada Allah agar kepalaku tidak dijahit. Allah bisa mewujduknnya atas kehendak-Nya. Allah dapat melakukan apapun.

Setelah beberapa saat, dokter memutuskan aku tidak perlu dijahit. Alahmdulillah... Allah telah mendengar dan mengabulkan doaku. Aku sangat gembira.

Seorang perawat dantang untuk membalut kepalaku. Pertama-tama dia membersihkannya kemudian meletakkan perban di ataasnya. Lalu dia mengambil perman lain dan membungkusnya berputar di kepalaku. Dia terus membungkusnya mengelilingi kepalaku! Ketika selesai, seluruh bagian atas kepalaku telah dibungkus perban putih yang tebal!

Aku ingat ketika melihat ke dalam cermin. Seolah-olah aku memiliki sorban putih di kepalaku! Lucu! Dan ketika aku berjalan ia bergoyang Itu bahkan lebih lucu lagi! Ia membuatku tersenyum. Ayah pun tersenyum. Dan tibalah waktu untuk pulang.

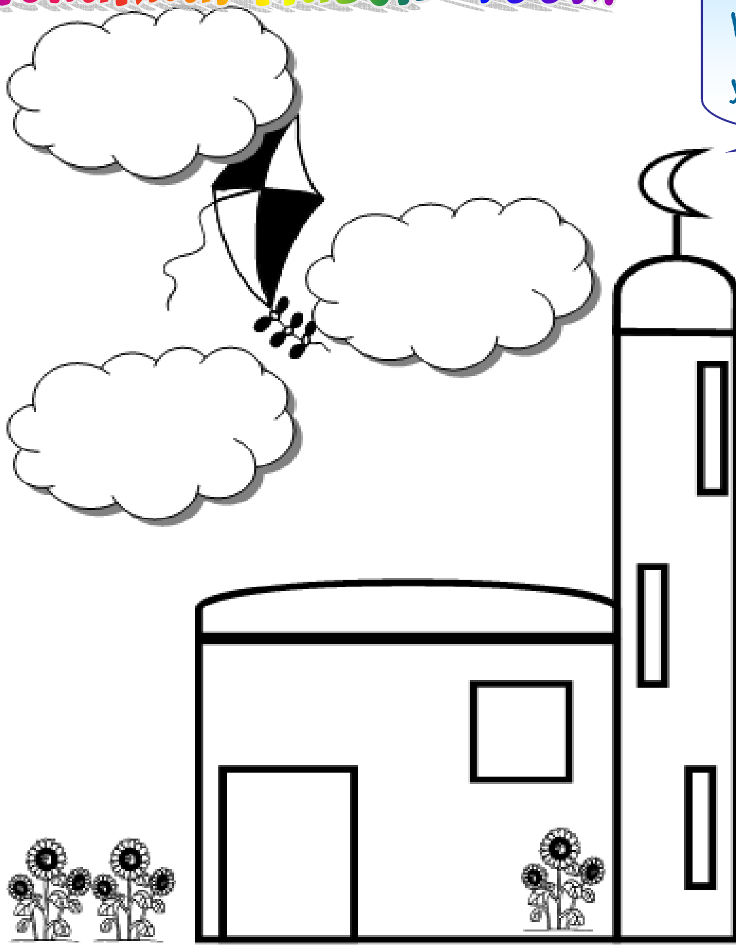
Di rumah, ibu mendudukkan aku dipangkuannya dan memberikan pelukan dan ciuman yang banyak. Ibu berkata bahwa ia telah berdoa kepada Allah sepanjang waktu untukku. Ibu telah berdoa kepada Allah untuk menolongku. Ayah juga. Ibu dan ayah sangat baik bukan?

Dan kini aku telah berada di rumah. Allah telah mengabulkan doa-doa kami. Dia memelihata dan menyelamatkanku. Dan Allah belum mengizinkan aku mati. Hanya Allah satu-satunya yang melakukannya kepadaku. Jika Allah tidak menolongku, aku tidak akan hidup dan sehat hari ini...

Alhamdulillah..!
Laa ilaaha illaAllah...!

Sumber: Islam4Kids.Com

MEWARNAI MASJID YUUK!



Di samping ini ada gambar Masjid. Warnailah dengan warna-warna yang kamu inginkan..!

Mengenal Masjid Allah

Masjid adalah tempat kaum muslimin berkumpul untuk melaksanakan shalat berjama'ah. Tapi tahukah kalian, di dunia ini, ada tiga masjid yang memiliki keutamaan yang besar, yaitu

1) Masjid al-Haram di Makkah, shalat di dalamnya seperti seratus ribu kali shalat di masjid lain,
2) Masjid Nabawi di Madinah, shalat disana seperti seribu kali shalat di tempat lain,
3) 3) Masjid al-Aqsa di Palestina, shalat di dalamnya seperti seratus kali shalat di tempat lain.

Untuk teman-teman muslim kecil yang laki-laki, yuuk kita biasakan shalat berjama'ah di masjid sejak kecil. (red-bam)

KUIS RAMADHAN

Nah teman-teman, kita sudah belajar sedikit mengenai puasa Ramadhan. Sekarang waktunya untuk mengjuji pengetahuanmu. Kamu siap....? Yuk mulai...!

Pilihlah balon berwarna yang menunjukan jawaban yang benar.

1. Puasa Ramdhan adalah salah satu dari:

A. Rukun Iman

B. Rukun Shalat.

C. Rukun Islam

2.. Lailatul Qadr terdapat pada sepuluh hari terakhir di malam:

A. Ganjil B. Genap C. Tidak ada

3. Tunjukkanlah gambar yang tidak boleh dikerjakan oleh orang yang berpuasa:

A. B. C.



4. Yang boleh tidak berpuasa namun wajib menggantinya dengan membayar fidyah yaitu:

A. Ibu hamil dan menyusui

B. Orang sakit yang tidak dapat sembuh.

C. Musafir.

5. Dinamakan apakah zakat yang wajib dibayarkan kepada fakir miskin di akhir puasa Ramadhan.?

A. Zakat harta

B. Sedekah jariyah

C. Zakat Fitri



Maktabah Raudhah al-Muhibbin

taman baca pencinta ilmu

http://www.raudhatulmuhibbin.org

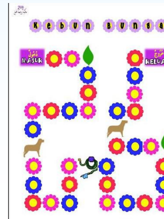
Manfaatkan libur Ramadhanmu dengan kegiatan yang bermanfaat.













Membuat Tinta Rahasia

Pernahkah kalian melihat surat rahasia? Surat rahasia yang kita maksud adalah surat yang terlihat kosong untuk menyampaikan rahasia kepada teman. Loh.. surat kok bisa kosong isinya? Iya, surat itu terlihat kosong, tetapi sebenarnya ada tulisan dengan tinta rahasia di atasnya. Dengan menggunakan cara tertentu tulisan di atas surat itu dapat terbaca. Bagaimana caranya ya…? Kita coba yuuk..!

Bahan-bahan yang dibutuhkan:

1) Setengah bagian jeruk lemon.
2) Air; 3) Sendok; 4) Mangkuk kecil; 5)Cotton bud (yang digunakan untuk membersihkan telinga); 6) Kertas putih; 7) Bola lampu atau sejenisnya (bisa juga diganti dengan setrika yang panas).

Cara membuatnya:

.1. Peraslah sebagian jeruk lemon ke dalam mangkuk kecil, dan tambahkanlah beberapa tetes air.
2. Aduklah air dan jeruk tersebut dengan sendok.
3. Masukkan cotton bud ke dalam campuran tersebut, dan tulislah pesanmu di atas kertas putih.
4. Tunggulah sampai kering dan tulisan tidak akan terlihat sama sekali.
5. Jika kamu telah siap membacakan pesan rahasia kepada temanmu atau kepada orang lain, panaskanlah kertas tersebut dengan mendekatkan kertas tersebut lampu bohlam.

Apa yang terjadi?

Perasan jeruk adalah zat organik yang mengalami oksidasi dan berubah menjadi coklat ketika dipanaskan. Mencairkannya dengan air membuatnya sulit untuk dilihat ketika dituliskan di atas kertas, tidak akan ada yang mengetahui tulisan tersebut sampai dipanaskan dan pesan rahasia itu pun terlihat.



Zat-zat lain yang dapat bekerja dengan cara yang sama adalah perasan jeruk orange, madu, susu, air perasan bawang putih, dan lain-lain. Tinta rahasia juga dapat dibuat dengan menggunakan reaksi kimia, atau dengan melihat cairan tertentu di bawah cahaya ultraviolet.

Nah teman-teman, kalian sudah berhasil mencobanya? Jika kalian mempunyai pengalaman menarik tentang percobaan ini, beri tahu aku ya....!